

ABSTRAK

Mulyanti: “Perubahan Etos Kerja Pada Warga Binaan Pemasyarakatan Pasca Mengikuti Program Kegiatan Kerja (Studi Kasus di Lembaga Pemasyarakatan Klas II-A Banceuy Kota Bandung)”.

Penelitian ini dilaksanakan di Lembaga Pemasyarakatan Klas II-A Banceuy Kota Bandung, yang beralamat di Jalan Soekarno Hatta No. 187 A Kota Bandung. Program kegiatan kerja (Giatja) merupakan salah satu divisi yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Klas II-A Banceuy Kota Bandung dan menjadi program yang wajib diikuti oleh Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan mengenai tujuan dari mekanisme kerja dari program kegiatan kerja, kegiatan Lapas Banceuy dalam membina Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP), dan untuk mengetahui keberhasilan dari Lapas Banceuy dalam pelaksanaan program kegiatan kerja (Giatja).

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Perubahan Sosial dari Emile Durkheim tentang pembagian kerja. Teori ini memusatkan pada aspek sistem pekerjaan yang diikuti oleh Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) atau pelatihan bimbingan kerja (Giatja). Pembagian kerja ini berkaitan dengan moral dan keterampilan Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) kelak Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) setelah keluar sudah mempunyai skill atau keterampilan khusus di bidangnya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti itu sendiri, fakta-fakta yang ada dilapangan yang diselidiki dan dicari sebenar-benar mungkin informasinya, serta faktual dan akurat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara mendalam kepada Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) yang mengikuti program kegiatan kerja (Giatja) serta dibantu dengan studi kepustakaan untuk menambah bahan bacaan dan referensi terkait penelitiannya. Adapun analisis data yang digunakan yaitu analisis data kualitatif, dengan cara merangkum dan memfokuskan yang akan diteliti, diuraikan, serta dianalisis menggunakan teori Perubahan Sosial Emile Durkheim tentang pembagian kerja, dan setelah itu disimpulkan.

Hasil penelitian yaitu dalam mekanisme program kegiatan kerja cukup baik dalam pelaksanaannya dibantu dengan adanya visi, misi ataupun tugas pokok dan fungsi dari program kegiatan kerja, serta adanya bantuan pembinaan dan pengarahan dari petugas kegiatan kerja. Program kegiatan kerja juga dilaksanakan oleh Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) untuk mengisi keseharian selama berada di Lapas Banceuy. Dari pelaksanaan kegiatan kerja tersebut membuahkan hasil terutama pada pola perilaku Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) dari sebelum dan sesudah mengikuti program kegiatan kerja. Sebelum Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) mengikuti kegiatan kerja masih belum memiliki kemampuan dan keterampilan bahkan belum memiliki tujuan selama berada di Lapas Banceuy, dan sesudah Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) mengikuti kegiatan kerja mereka memiliki kemampuan dan keterampilan sesuai dengan bidang kegiatan kerja yang diambilnya selama berada di Lapas Banceuy.